

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif sehingga dapat memberikan gambaran secara menyeluruh dan sistematis.

Penelitian ini menggambarkan dan menjelaskan situasi dan lokasi yang terjadi, setelah melakukan observasi dan wawancara yang berkaitan dengan Manajemen Zakat, Infaq dan Shadaqah pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sulawesi Tenggara. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah).¹

Jadi, penelitian ini berusaha untuk menggambarkan secara tekstual mengenai Manajemen Zakat, Infaq dan Shadaqah pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sulawesi Tenggara.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sulawesi Tenggara, pada 25 Juni sampai 25 September 2019.

¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), h. 225.

C. Sumber Data

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan para *informan* pada seluruh objek penelitian yang diperoleh. Informasi penelitian yang dimaksud adalah informasi langsung dari Kepala Badan Amil Zakat Nasional, Kepala Seksi Pengumpulan Zakat, Kepala Seksi Penyaluran dan para masyarakat yang menerima zakat Provinsi Sulawesi Tenggara.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi lapangan, dokumen Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sulawesi Tenggara, dan referensi perpustakaan yang relevan dengan judul penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik *Interview* (Wawancara)

Dalam penelitian ini *interview* (wawancara) merupakan metode primer yang penulis gunakan dalam mengumpulkan data tentang pengumpulan dan penyaluran zakat, infaq dan shadaqah. Di samping metode-metode lain sebagai pelengkap, metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang cara mengelola zakat, infaq dan shadaqah pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sulawesi Tenggara, bentuk pengumpulan dan penyaluran zakat, infaq dan shadaqah serta faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam pengumpulan dan penyaluran dana zakat, infaq dan shadaqah. Bentuk wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin. Untuk memudahkan pelaksanaan metode wawancara, peneliti menyusun kerangka dasar pertanyaan yang dapat dikembangkan sesuai

kebutuhan. Hal ini dimaksud untuk menghindari adanya pertanyaan yang menyimpang dari inti permasalahan. Adapun narasumber dalam proses wawancara ini tertuju pada:

- a. Kepala Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sulawesi Tenggara
- b. Kepala Bagian Penghimpunan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sulawesi Tenggara
- c. Kepala Bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah.
- d. Orang yang menerima Zakat, Infaq dan Shadaqah

2. Dokumentasi

Menurut Suharmisi Arikunto, metode dokumentasi yaitu, mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan agenda.²

Metode ini peneliti ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi, administrasi, data zakat, infaq dan shadaqah, jumlah harta yang dimiliki, data penerima zakat, bukti gambar-gambar hasil penelitian serta pengumpulan dari seluruh dokumen wawancara dan hasil pengamatan langsung dari lapangan sebagai data pendukung.

E. Teknik Analisis Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini mengacu pada teori Miles dan Huberman, sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono, bahwa proses pengolahan

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 236.

data melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Data yang dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data, yaitu penulis merangkum dan memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting yang berkaitan dengan Manajemen Zakat, Infaq dan Shadaqah pada BAZNAS Provinsi Sulawesi Tenggara. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif dalam laporan penelitian. Sehingga data yang telah direduksi akan menunjukkan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data, yaitu penyajian data yang sudah disaring dan penelahan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi, maupun data dokumentasi yang telah diperoleh. Dalam penyajian data dilakukan interpretasi terhadap hasil data yang ditemukan sehingga kesimpulan yang dirumuskan menjadi lebih objektif. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

3. Verifikasi Data (*Conclusion Data*)

Verifikasi data, yaitu peneliti membuktikan kebenaran data yang ada dan dapat diukur melalui informasi yang memahami masalah yang diajukan

secara mendalam dengan tujuan menghindari adanya unsur subyektifitas yang dapat mengurangi kualitas peneliti.

Setelah data serta keterangan-keterangan dari penelitian terkumpul, kemudian penulis menganalisa data dan penyusunan laporan penelitian. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yaitu mengelola data dengan melaporkan apa yang telah diperoleh selama penelitian serta memberikan interpretasi terhadap data tersebut di dalam satu kebulatan yang utuh dengan mempergunakan kata-kata sehingga dapat menggambarkan objek penelitian pada saat penelitian dilakukan.

Adapun metode berfikir yang peneliti pergunakan untuk menganalisa data dalam penelitian ini adalah:³

- a. Metode *induktif* yaitu penarikan kesimpulan yang berangkat dari fakta-fakta, peristiwa-peristiwa yang ditarik, generalisasi yang bersifat umum.
- b. Metode *deduktif* yaitu penarikan kesimpulan yang berangkat dari kaidah-kaidah umum kepada fakta-fakta, yang khusus, sehingga hal-hal yang dipandang benar dalam suatu jenis maka benar pula segala sesuatu yang termaksud dalam jenis tersebut.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Menguji keabsahan data ini menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik menguji keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang ada untuk kepentingan pengujian keabsahan data atau sebagai bahan

³Sutrisno Hadi, *Metodologi resenserch* Cet. 2 (Yogyakarta: Andi Offset,2000),.h. 36.

pembandingan terhadap data yang ada. Triangulasi dilakukan dan digunakan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode dan waktu.⁴

Pengujian keabsahan data dalam penelitian menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu:

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian.

⁴Sanafiah Faisal, *Metodologi Penelitian Sosial* (Cet: 1 ; Jakarta: Erlangga, 2001), h. 33.